

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pulau Jawa memiliki kekayaan alam yang tak kalah melimpah dibandingkan dengan pulau lain selain Pulau Jawa. Kekayaan alam tersebut juga menjadi salah satu potensi yang dapat berkontribusi dalam penerimaan daerah seperti Sungai Maron di Pacitan, kawah putih Ciwidey di Bandung, Goa Jomblang di Yogyakarta, tak ketinggalan juga dengan Taman nasional Baluran di Kabupaten Banyuwangi.

Kabupaten Banyuwangi merupakan sebuah wilayah yang terletak di ujung timur pulau Jawa. Banyuwangi juga merupakan wilayah ini juga sering disebut dengan *sunrise of java* karena letaknya yang berada di ujung timur pulau Jawa menjadikan matahari yang terbit di sebelah timur akan menampakkan wujudnya pertama kali di Kabupaten Banyuwangi sebelum daerah lain di Pulau Jawa. Kabupaten Banyuwangi juga merupakan kabupaten terluas di Pulau Jawa dengan luas wilayah 5.782 km². Sehingga luas wilayah tersebut menjadi suatu tantangan tersendiri bagi Pemerintah kabupaten Banyuwangi dalam mengimbangi pembangunan infrastruktur serta aksesibilitas wilayah tersebut dengan kabupaten atau provinsi lain di pulau Jawa, mengingat pesatnya pembangunan infrastruktur

serta aksesibilitas ini akan mempercepat juga proses kegiatan ekonomi mulai dari produksi, distribusi, serta pengolahan di suatu wilayah.

Tingginya tingkat pembangunan infrastruktur serta aksesibilitas ini dapat memperluas potensi Kabupaten Banyuwangi dalam hal penyerapan tenaga kerja dan dapat berkontribusi terhadap penurunan persentase tingkat pengangguran. Kabupaten Banyuwangi merupakan kawasan yang didominasi oleh kawasan pesisir pantai dan hutan. Keunikan letak geografis yang dimiliki oleh Kabupaten Banyuwangi ini oleh pemerintah daerah maupun masyarakat setempat banyak dijadikan sebagai objek pariwisata seperti Taman nasional Baluran, Kawah Ijen, Pantai Pulau Merah, Teluk Ijo, Pantai Sukamade, Pantai Plengkung, De Djawatan, Taman Nasional Alas Purwo, Pulau Tabuhan. Masyarakat yang bertempat tinggal dekat dengan objek wisata yang paling mendapat keuntungan dari hal ini, karena tempat yang sebelumnya tidak memiliki nilai sama sekali dapat diubah menjadi objek wisata yang ramai didatangi wisatawan domestik maupun dari luar negeri. sehingga mau tak mau masyarakat sekitar berbondong-bondong untuk menjadikan hal tersebut menjadi mata pencahariannya seperti berdagang di dekat tempat wisata maupun hal lain.

Letak geografis Kabupaten Banyuwangi yang didominasi oleh pesisir pantai juga menjadikan sektor perikanan merupakan salah satu potensi yang dapat dijadikan oleh masyarakat setempat sebagai sarana mata pencaharian. Selain itu masih banyaknya lahan-lahan yang belum terbangun juga dapat menjadi potensi mata pencaharian lain yang banyak digunakan sebagai lahan pertanian dan perkebunan. Sehingga masyarakat selaku tenaga kerja Kabupaten Banyuwangi saat

ini kebanyakan bekerja di sektor pertanian, perikanan, peternakan, dan perdagangan. Namun persentase penyerapan tenaga kerja terhadap sektor-sektor yang telah disebutkan pada paragraf-paragraf sebelumnya perlu dibuktikan terlebih dahulu kebenarannya apakah potensi sektor-sektor yang kemungkinan menjadi sektor basis Kabupaten Banyuwangi seperti sektor pertanian, perikanan, peternakan, dan perdagangan sejalan dengan kenaikan persentase penyerapan tenaga kerja Kabupaten Banyuwangi.

Keunikan letak geografis tidak selalu menjadikan potensi-potensi yang ada di dalamnya terserap dengan baik oleh masyarakat sekitar untuk dijadikan sebagai lapangan pekerjaan, seperti yang sudah diketahui bahwa pengangguran merupakan suatu hal yang sampai sekarang masih menjadi masalah yang terus berjalan, untuk itu solusi terhadap hal ini harus segera dicari solusi yang paling efektif serta dapat diterapkan sebagaimana mestinya, sehingga potensi-potensi letak geografis yang ada di Kabupaten Banyuwangi dapat terserap dengan baik untuk tenaga kerja sekitar yaitu masyarakat sebagai lapangan pekerjaan bagi masyarakat Kabupaten Banyuwangi.

Penelitian ini nantinya akan menganalisis sektor basis/unggulan di Kabupaten Banyuwangi dengan menggunakan metode *Location Quotient (LQ)* dan *Shift-Share* untuk menentukan sektor apa saja yang dapat menjadi sektor basis Kabupaten Banyuwangi. Kemudian atas data tersebut akan diolah menggunakan formula tertentu berupa analisis regresi untuk mengetahui kenaikan maupun penurunan serta hubungan sektor basis/unggulan terhadap tenaga kerja di Kabupaten Banyuwangi. Untuk membuktikan hubungan dari sektor basis terhadap

penyerapan tenaga kerja tersebut, penulis mengambil judul KTTA “ANALISIS POTENSI SEKTOR UNGGULAN TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA KABUPATEN BANYUWANGI.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam karya tulis sebagai berikut:

1. Bagaimana potensi sektor basis Kabupaten Banyuwangi terhadap perekonomian Kabupaten Banyuwangi?
2. Bagaimana pengaruh potensi sektor basis terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Banyuwangi?

1.3 Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui potensi sektor basis Kabupaten Banyuwangi terhadap perekonomian Kabupaten Banyuwangi.
2. Untuk mengetahui Bagaimana pengaruh potensi sektor basis terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Banyuwangi.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup dalam penulisan Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA) adalah hanya sektor ekonomi berupa sektor basis di Kabupaten Banyuwangi. Data yang digunakan merupakan referensi dari Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Banyuwangi (miliar rupiah) 2016-2020, selain itu juga digunakan data Produk Domestik Regional Bruto

Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Jawa Timur (miliar rupiah) 2016-2020.

1.5 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pembaca, penyusunan karya tulis tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan pengetahuan serta bahan referensi.
2. Bagi masyarakat, penyusunan karya tulis tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi mengenai potensi yang dimiliki oleh Kabupaten Banyuwangi.

1.6 Sistematika Penulisan KTTA

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan akan menjelaskan gambaran secara umum penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir. Bab ini berisi subbab yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistem penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan landasan teori atas pembahasan yang akan dituangkan dalam Karya Tulis Tugas Akhir yang bersumber dari referensi serta literatur yang telah didapat dan dibaca penulis, bab ini akan menjelaskan secara rinci mengenai

pengertian umum, jenis-jenis, serta peran sektor basis terhadap penyerapan tenaga kerja Kabupaten Banyuwangi.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan pembahasan yang terdiri dari:

1. Mengenai gambaran umum perekonomian Kabupaten Banyuwangi, fakta apa yang ada di lapangan.
2. Metode pengolahan data mulai dari jenis data, jenis metode yang digunakan, formulasi metode yang digunakan.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini berisi simpulan dari pembahasan yang telah dibahas sebelumnya serta untuk menjawab hal hal yang disebutkan dalam rumusan masalah beserta solusi yang mungkin dapat dilakukan.